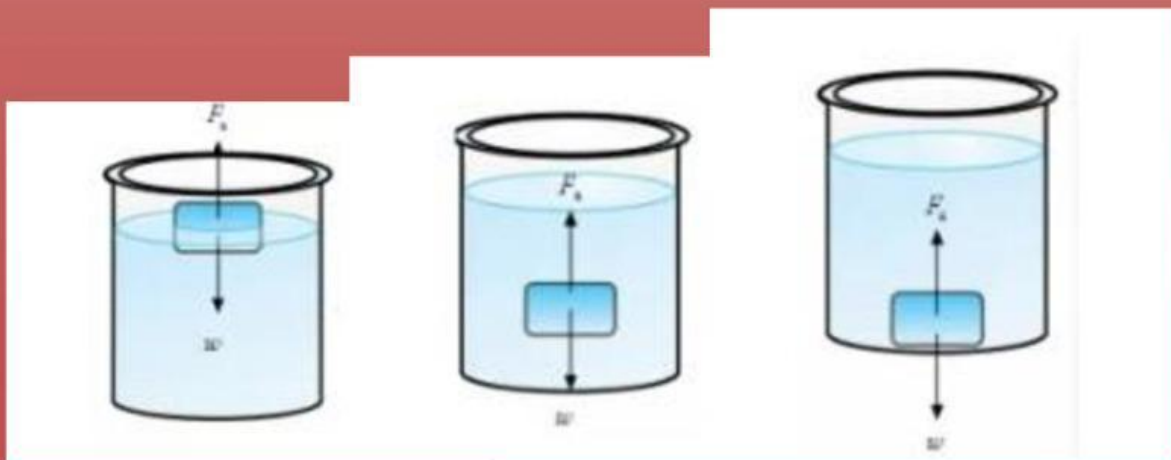


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Berbasis Model Prediction, Observation, Eksplanation, Elaboration,
Write, Evaluation (POE2WE)



HUKUM ARCHIMEDES

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :
KELOMPOK :

Untuk Sekolah
Menengah Atas
Kelas

XI

Semester

LKS HUKUM ARCHIMEDES

PETUNJUK UMUM

Lembar Kerja Siswa (LKS) ini disusun untuk membantu peserta didik belajar untuk mendapatkan pengetahuan melalui pengelolaan kemampuan berfikirnya dengan maksud supaya penggunaan LKS ini dapat berhasil dan bernilai guna. Berikut ini akan diberikan beberapa petunjuk umum mengenai penggunaan LKS ini.

A. PETUNJUK GURU

1. Sebelum proses belajar mengajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks model POE2WE dengan rincian sebagai berikut :

a. Tahap I: *Prediction*

Guru mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat membuat prediksi atau jawaban sementara dari suatu permasalahan.

b. Tahap II: *Observation*

Guru mengajak peserta didik untuk melakukan eksperimen terkait masalah atau persoalan yang ditemukan.

c. Tahap III: *Eksplanation*

Guru mendorong peserta didik untuk menjelaskan hasil percobaannya dan meminta peserta didik mempresentasikan hasil percobaannya.

d. Tahap IV: *Elaboration*

Guru mendorong peserta didik untuk menerapkan konsep baru dalam situasi baru sehingga peserta didik lebih memahami konsep yang dipelajari.

e. Tahap V: *Write*

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat kesimpulan dan hasil eksperimen.

f. Tahap VI: *Evaluation*

Guru mengajukan pertanyaan untuk penilaian proses.

B. PETUNJUK PESERTA DIDIK

1. Peserta didik berdoa sebelum membaca LKS ini terlebih dahulu.
2. Peserta didik membaca tujuan pembelajaran yang tertera pada LKS ini.
3. Lakukan setiap langkah kerja pada LKS ini sesuai langkah berikut :

Tahap I: *Prediction*

Peserta didik membuat prediksi atau dugaan awal terhadap suatu permasalahan yang ditemukan. Permasalahan berasal dari pertanyaan dan

gambar tentang materi yang dipelajari di LKS ini.

Tahap II: *Observation*

Peserta didik membuktikan prediksi yang telah dibuat dengan melakukan eksperimen terkait masalah atau persoalan yang ditemukan.

Tahap III: *Eksplanation*

Peserta didik memberikan penjelasan terhadap hasil eksperimen yang telah dilakukan.

Tahap IV: *Elaboration*

Peserta didik membuat contoh atau menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari

Tahap V : *Write*

Peserta didik menuliskan hasil diskusi dan membuat kesimpulan dan laporan hasil eksperimen

Tahap VI : *Evaluation*

Peserta didik dievaluasi tentang materi yang dipelajari

KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR DAN TUJUAN

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR (KD)

KD 3.3 Menerapkan hukum-hukum fluida statik dalam kehidupan sehari-hari.

KD 4.3 Merencanakan dan melakukan percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat fluida statis, berikut presentasi hasil percobaan dan pemanfaatannya.

TUJUAN PERCOBAAN

Tujuan dari percobaan ini adalah menentukan peristiwa tenggelam, terapung, dan melayang pada telur dengan menggunakan hukum archimedes

BAHAN BACAAN

Hukum Archimedes berbunyi, "Sebuah benda yang tercelup sebagian atau seluruhnya ke dalam fluida akan mengalami gaya ke atas atau gaya apung yang besarnya sama dengan berat fluida yang dipindahkannya".

Gaya apung ini merupakan selisih dari gaya berat benda di udara dengan gaya berat benda di dalam fluida. Kecepatan rata-rata :

$$F_A = W_u - W_f$$

Keterangan :

F_A : gaya ke atas = gaya apung (N)

W_u : gaya berat benda di udara (N)

W_f : gaya berat benda di fluida (N) Secara sistematis :

$$F_A = \rho_f \cdot V_{bf} \cdot g$$

Keterangan :

F_A : gaya ke atas = gaya apung (N)

ρ_f : massa jenis fluida (kg/m^3)

V_{bf} : volume benda yang tercelup dalam fluida (m^3)

g : percepatan gravitasi (m/s^2)

Hukum Archimedes digunakan untuk menentukan letak benda yang dicelupkan ke dalam suatu fluida.

1. Terapung

Keadaan ini terjadi saat massa jenis benda lebih kecil dari massa jenis zat cair.

Contohnya styrofoam atau plastik akan terapung jika dimasukkan ke dalam air. Gaya tekan air > berat benda

2. Melayang

Keadaan ini terjadi ketika massa jenis zat cair sama dengan massa jenis benda.

Benda yang melayang berada di antara dasar bejana dan permukaan cairan.

Contohnya telur yang dimasukkan ke dalam air yang lalu ditambahkan sedikit garam akan melayang karena massa jenis keduanya sama.

Gaya tekan air = berat benda

3. Tenggelam

Keadaan ini terjadi ketika massa jenis zat cair lebih kecil dari massa jenis benda.

Contohnya besi atau baja akan tenggelam jika dimasukkan ke dalam air karena massa jenis besi lebih besar dari massa jenis air. Pada keadaan tenggelam, berat benda di dalam cairan lebih besar dibandingkan gaya ke atas oleh cairan.

Gaya tekan air < berat benda

Prediction

Amatilah gambar berikut!



Jika kalian berenang di kolam renang, kalian akan merasakan berat badan terasa lebih ringan jika dibandingkan dengan didaratan, mengapa hal tersebut dapat terjadi ?

Tiliskan prediksimu di bawah ini!

Jawaban :

Observation

Alat dan bahan

Alat dan bahan pada percobaan kali ini adalah :

- 1 buah neraca pegas
- Beban 50 gram
- Beban 100 gram
- Gelas ukur
- Air secukupnya

Prosedur kerja

- Timbang kedua beban yang telah disiapkan sebelumnya secara bergantian di udara kemudian catat ke dalam tabel yang tersedia
- Timbang kedua beban didalam air pada gelas ukur yang telah disediakan sebelumnya kemudian catat ke dalam tabel yang tersedia
- Hitung besar gaya apung yang dialami beban tersebut dengan rumus yang tersedia

Tabel pengamatan

No	Berat benda di udara (W_u)	Berat benda didalam air (W_a)	Gaya Apung (F_a) ($F_a = W_u - W_a$)
1			
2			

Eksplanation

Berdasarkan tahap Observation di atas, pada tahap ini kalian diminta untuk menjawab pertanyaan dan menjelaskan hasil percobaan yang telah kalian lakukan. Kemudian persentasikan di depan kelas

Pertanyaan :

1. Apakah besar massa beban Ketika ditimbang di udara dan di dalam air sama atau berbeda besarnya ?
2. Jika jawaban nomer 1 berbeda, apakah ketika beban ditimbang, benda tersebut massanya lebih besar ketika di udara atau di dalam air ?
3. Jelaskan mengapa massa beban yang sama besarnya ketika ditimbang di udara dan di air akan berbeda nilainya ?

Jawaban :

Elaboration

Jelaskan penerapan hukum archimedes dalam kehidupan sehari-hari!

Jawaban :

Write

Pada tahap ini, tuliskan kesimpulan dan poin-poin penting yang kalian dapatkan selama proses pembelajaran.

Jawaban :

Evaluation

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

Jawaban :